

Setangkai Buah Hati

Maria A. Sardjono <=Sarjono>, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920580459&lokasi=lokal>

Abstrak

Meskipun usianya sudah 29 tahun, Nina tak pernah jatuh cinta. Apalagi menjalin percintaan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan hal itu, selalu dihindarinya. Ada sejenis ketakutan, dendam dan semacam itu yang mewarnai batinnya sejak pengalaman pahit saudara kembarnya merusak kehidupannya. Terlebih ketika menyaksikan bagaimana saudara kembarnya itu tanpa semangat barang sedikit pun, membiarkan suatu penyakit menggerogoti dan akhirnya membawanya ke liang kubur dan meninggalkan Nina dengan membawanya ke liang kubur dan meninggalkan Nina dengan seorang anak yang masih kecil. Surat pengakuan yang ditulis oleh saudara kembarnya sebelum meninggal dunia dan yang semestinya diberikannya kepada lelaki yang dulu menghamili sang saudara kembar itu, ditahannya. Ia mencintai anak itu dan ingin menjadikannya anak sendiri sebagai pengganti kehadiran saudara kembar yang sangat dicintainya itu.

Sayang sekali, oleh perjumpaan tak terduga, Adri, lelaki yang menghamili saudara kembarnya itu muncul dalam kehidupannya dan bahkan jatuh cinta kepadanya. Maka kacaulah segala sesuatunya. Surat pengakuan yang diamanatkan oleh saudara kembarnya itu harus diberikannya kepada lelaki itu. Dan ia harus menghadapi suatu kemungkinan yang teramat pahit. Anak yang sudah dicintainya sebagai anak kandung itu, sewaktu-waktu bisa direbut oleh Adri!